

# HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIDIABETIK DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS UMBULHARJO I

Cindana Austin Vanessa<sup>1</sup>, Siwi Padmasari<sup>2</sup>, Mega Octavia<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu penyakit kronis tidak menular yang prevalensinya terus meningkat secara global, termasuk di Indonesia. Penanganan DM tipe 2 membutuhkan pengelolaan jangka panjang yang mencakup kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat secara teratur. Rendahnya tingkat kepatuhan terhadap pengobatan dapat meningkatkan risiko komplikasi serta menurunkan kualitas hidup pasien.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat antidiabetik dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2 di Puskesmas Umbulharjo I, Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 98 pasien DM tipe 2 diperoleh melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data kepatuhan dikumpulkan menggunakan kuesioner ProMAS, sedangkan kualitas hidup diukur dengan WHOQOL-BREF. Data dianalisis secara univariat untuk menyajikan data karakteristik responden dan bivariat menggunakan uji *Chi-square* untuk mengetahui hubungan antar dua variabel.

**Hasil Penelitian:** Mayoritas pasien DM tipe 2 adalah perempuan (61,2%), dan berusia 46–65 tahun (51,0%). Sebagian besar pendidikan terakhir adalah SMA (36,7%) dan tidak bekerja (62,2%). Sebanyak (53,1%) pasien telah menderita DM tipe 2 selama  $\geq 5$  tahun, dan (70,4%) memiliki penyakit penyerta (70,4%). Sebagian besar pasien (53,1%) menggunakan metformin 500 mg sebagai regimen terapi antidiabetik oral tunggal. Sebanyak (65,3%) pasien menunjukkan tingkat kepatuhan tinggi dengan (54,1%) memiliki kualitas hidup yang buruk. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2 ( $p = 0,017$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2. ( $p < 0,05$ )

**Kata Kunci:** Diabetes Melitus Tipe 2, Kepatuhan Minum Obat, Kualitas Hidup.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Prodi Farmasi (S-1) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

# THE RELATIONSHIP BETWEEN ANTIDIABETIC MEDICATION ADHERENCE AND QUALITY OF LIFE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT PUSKESMAS UMBULHARJO I

Cindana Austin Vanessa<sup>1</sup>, Siwi Padmasari<sup>2</sup>, Mega Octavia<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Diabetes mellitus (DM) is a chronic non-communicable disease with a growing global prevalence, including in Indonesia. Effective management of T2DM requires long-term care, particularly patient adherence to medication. Poor adherence may lead to increased complications and diminished quality of life.

**Objective:** This study aimed to determine the relationship between the level of adherence to antidiabetic medication and the quality of life among T2DM patients at Umbulharjo I Public Health Center in Yogyakarta.

**Methods:** An observational analytic study with a cross-sectional design was conducted on 98 T2DM patients selected through purposive sampling based on specific inclusion and exclusion criteria. The ProMAS questionnaire was used to assess medication adherence, while the WHOQOL-BREF instrument evaluated quality of life. The data were analyzed univariately to present respondent characteristics data and bivariately using the Chi-square test to determine the relationship between two variables.

**Results:** The majority of type 2 DM patients were female (61.2%), and aged 46–65 years (51.0%). Most of the last education was high school (36.7%) and did not work (62.2%). As many as (53.1%) patients suffered from type 2 DM for  $\geq 5$  years, and (70.4%) had comorbidities (70.4%). Most patients (53.1%) used metformin 500 mg as a single oral antidiabetic therapy regimen. As many as (65.3%) patients showed a high level of compliance with (54.1%) having poor quality of life. The results of statistical tests showed a significant relationship between the availability of taking medication and the quality of life of type 2 DM patients ( $p = 0.017$ ).

**Conclusion:** There is a statistically significant association between medication adherence and the quality of life among T2DM patients. Improving adherence to therapy is crucial for enhancing patient well-being and preventing long-term complications. ( $p < 0,05$ )

**Keywords:** Type 2 Diabetes Mellitus, Medication Adherence, Quality of Life.

---

<sup>1</sup>Student of Pharmacy (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Pharmacy (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Pharmacy (S-1) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta